BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Sejarah Perusahaan

PERUMNAS adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk Perusahaan Umum (Perum) dimana keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah. Perumnas didirikan sebagai solusi pemerintah dalam menyediakan perumahan yang layak bagi masyarakat menengah ke bawah.

Perusahan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1974, diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1988, dan disempurnakan melalui Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2004 tanggal 10 Mei 2004. Sejak didirikan tahun 1974, Perumnas selalu tampil dan berperan sebagai pioneer dalam penyediaan perumahan dan permukiman bagai masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah.

Melalui konsep pengembangan skala besar, Perumnas berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam pembentukan kawasan permukiman dan kota-kota baru yang tersebar di seluruh Indonesia. Sebagai BUMN pengembang dengan jangkauan usaha nasional, Perumnas mempunyai 7 Wilayah usaha Regional I sampai dengan VII dan Regional Rusunawa.

Helvetia Medan, Ilir Barat Palembang, Banyumanik Semarang, Tamalanrea Makasar, Dukuh Menanggal Surabaya, Antapani Bandung adalah contoh permukiman skala besar yang pembangunannya dirintis Perumnas. Kawasan Permukiman tersebut kini telah berkembang menjadi "Kota Baru" yang prospektif. Selain itu, Depok, Bogor, Tangerang, dan Bekasi juga merupakan "Kota Baru" yang dirintis Perumnas dan kini berkembang pesat menjadi kawasan strategis yang berfungsi sebagai penyangga ibukota.

3.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Perusahaan

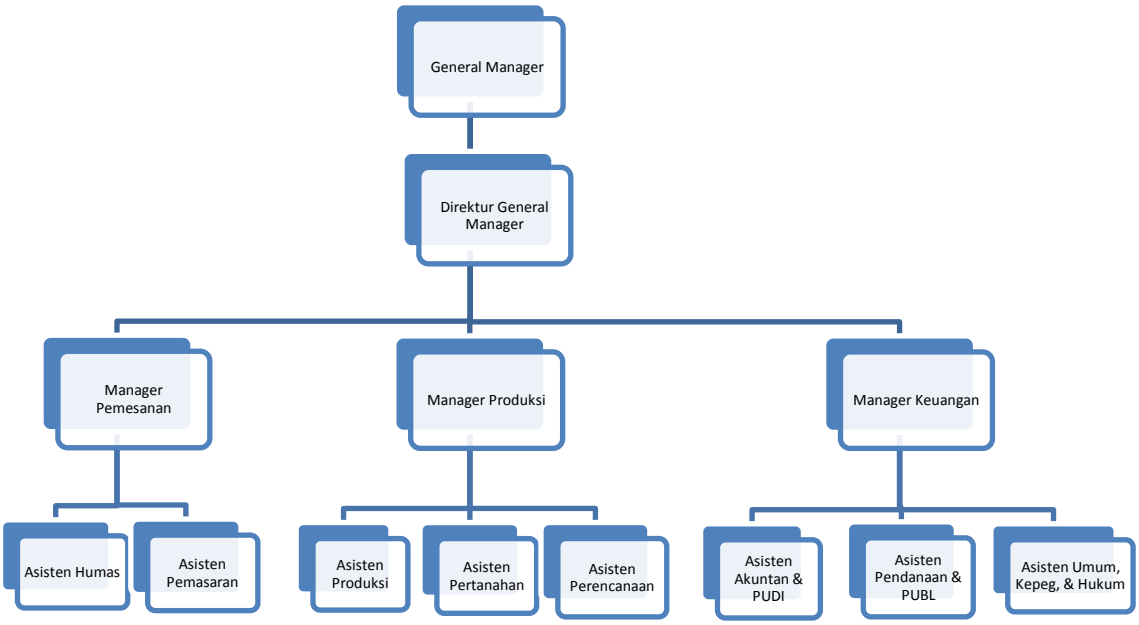
1. Menjadi pelaku utama dalam penyedia perumahan dan pemukiman di Indonesia

b. Misi Perusahaan

- Menyediakan perumahan dan pemukiman yang berkualitas dan berniai bagi masyarakat

- Memberikan kepuasan pelanggan secara berkesinambungan melalui layanan prima
- Mengembangkan dan memberdayakan profesionalisme serta meningkatkan kesjahteraan karyawan.
- Menerapkan manajemen perusahaan yang efisien dan efektif
- Mengoptimalkan sinergi dengan pemerintah, BUMN, dan instansi lain.

3.1.2. Struktur Organisasi.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.2. Tinjauan umum perusahaan

Tata nilai perusahaan merupakan faktor pendukung utama di dalam mendukung kinerja perusahaan, sebab tata nilai perusahaan merupakan norma pengikat dan pemersatu jalinan kerja para karyawan suatu perusahaan. Tata nilai Perusahaan berperan untuk mengintegrasikan seluruh fungsi-fungsi manajemen baik di tingkat Pusat, Regional/Kawasan maupun Cabang agar dalam mengelola sumber daya yang sangat penting.

3.3. Deskripsi Tugas

General Manager : Bekerja sebagai Mengatur segala kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan dan merangkap sebagai penyedia informasi yang dibutuhkan perusahaan

Direktur General Manager: Bekerja sebagai Mengatur segala kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan dan sangat erat dalam komunikasi dengan manager

Manager Pemesanan: Bekerja sebagai pengelola pemesanan perusahaan sekaligus merangkap sebagai penyedia kebutuhan kosumen.

Manager Produksi: Bekerja sebagai penyedia segala perusahaan yang diperlukan oleh perusahaan untuk konsumen

Manager Keuangan: Bekerja sebagai pengelola keuangan perusahaan sekaligus merangkap sebagai penyedia kebutuhan pekerja baik dari apapun juga

Bagian Asisten :

Asisten Humas : Bekerja sebagai Peneliti di bagian masyarakat

Asisten Pemasaran : Bekerja sebagai promosi atau bagian memasarkan hasil perusaan

Asisten Produksi : Bekerja sebagai pembantu produksi di bidang yang dibutuhkan

Asisten Pertanahan : Bekerja sebagai Penyedia lahan tanah dan yang berhubungan dengan lahan yang akan dibangun

Asisten Perencanaan : Bekerja sebagai Perencanaan dimana dan bagaimana yang akan perusahaan butuhkan

Asisten Akuntan & Pudi : Bekerja sebagai Peneliti kegiatan keluar masuknya uang perusahaan

Asisten Pendanaan & PKBL : Bekerja sebagai yang mendanai peroyek yang dibutuhkan perusahaan

Asisten Umum, Kepeg & Hukum : Bekerja sebagai Pekerja yang berkaitan dengan penerimaan, cara kerja pegawai, yang berkaitan dengan hukum dalam ruang lingkup perusahaan, dan umum.

- Kewajiban pokok Perum Perumnas Regional IV kota Bandung terdiri dari:

1. Meningkatkan kapasitas profesional, baik melalui jalur formal maupun non- formal.
2. Menjaga perilaku dan penampilan yang sesuai dengan norma kesopanan yang berlaku.
3. Tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan etika kesusilaan serta menghindari perbuatan yang mengarah kepada pornografi dan pornoaksi baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan.
4. Menumbuhkan, menjaga, dan mempertahankan nama baik Perusahaan, baik secara individu maupun kolektif.
5. Tidak mengkomsumsi obat-obatan terlarang dan/atau minuman keras baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan.

6. Tidak melakukan dan/atau memfasilitasi perjudian baik di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan.

- Kepatuhan terhadap hukum dan perundang undangan.

Perusahaan memiliki komitmen untuk mematuhi segala produk hukum atau peraturan yang berlaku dalam kegiatan Perusahaan berupa :

Mematuhi ketentuan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam seluruh aktivitas usaha Perusahaan;

a. Mengedepankan penyelesaian melalui jalur musyawarah untuk mencapai mufakat dalam setiap perselisihan dengan pihak lain, menempuh jalur hukum bilmusyawarah tersebut tidak membuahkan hasil, dan menghormati hasil dari proses hukum tersebut.
b. Melarang seluruh Insan Perum Perumnas melakukan kegiatan yang bertentangan dengan hukum dan peraturan perundangan.
c. Melarang transaksi usaha dengan pihak-pihak yang dananya diduga berasal dari kegiatan pencucian uang (*money laundring*);
d. Mendukung proses penegakan hukum dengan memberikan informasi yang lengkap dan relevan kepada penegak hukum.

3.7. Dokumentasi Perumahan





Gambar 3.3. Produk Rusunami



Gambar 3.4. Produk Rusunawa